

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun bangsa, hal tersebut dikarenakan pendidikan berfungsi sebagai wadah penguat kemampuan intelektual, keterampilan, ataupun perilaku dari seorang individu. Dengan pendidikan yang bermutu dapat tercipta keunggulan bangsa dalam menghadapi persaingan global yang semakin cepat dan kompetitif. Diperlukan pengelola pendidikan yang berorientasi pada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.

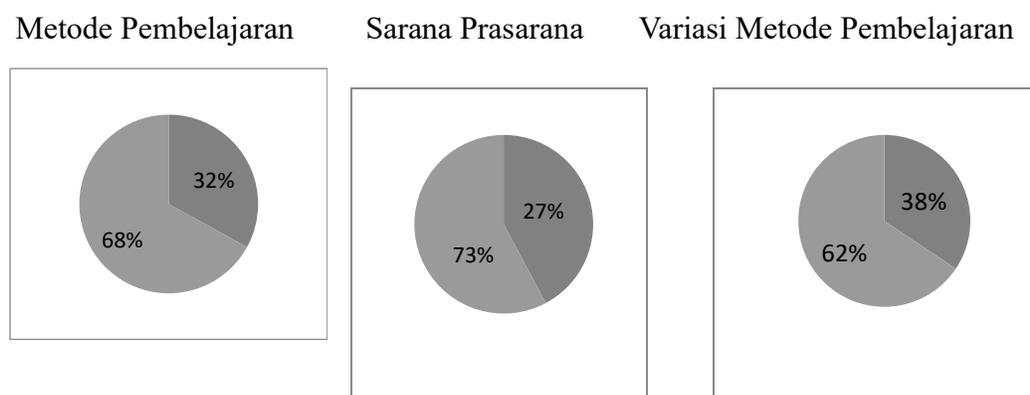
Salah satu tujuan dari pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pembinaan karakter bertujuan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang dalam meningkatkan kemampuan pelajar dalam bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral, berilmu, berkreativitas yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut (Adolph, 2016:99) kreativitas adalah kemampuan atau keahlian untuk membuat sesuatu yang baru, seperti karya nyata maupun gagasan ide lainnya yang berbeda. Sedangkan menurut (Ika, 2019:4) kreativitas adalah kemampuan melakukan aktivitas untuk menciptakan hal-hal baru yang terwujud dalam bentuk gagasan atau benda. Dalam bentuk pemikiran meliputi ide, pemikiran dan gagasan baru, baik itu berupa benda, terjemahan atau hasil gagasan yang dapat dilihat diraba dan dirasakan. kreativitas guru salah cara berfikir dan perilaku guru yang menggunakan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan yang berbeda untuk meningkatkan proses pembelajaran untuk menciptakan ide-ide baru dan mampu membuat perkiraan untuk menentukan kualitas pendidikan. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Teknik mengajar

menggunakan metode pengajaran untuk mengembangkan dan mendorong pemikiran dan perilaku kreatif siswa dalam menerapkan pengajaran kreatif.

Permasalahan yang terjadi di SDN Sudimara timur 2 adalah kurangnya kreativitas guru seperti metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan, Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi agar siswa selalu semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas 6 SDN Sudimara Timur 2.

Gambar 1. 1 Survey Awal Kreativitas Guru di SDN Sudimara Timur 2



Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti terhadap 59 siswa kelas 6 di SDN Sudimara Timur 2, diketahui 32% siswa berpendapat bahwa guru mengajar dengan metode pembelajaran yang kreatif dan 68% siswa lainnya berpendapat bahwa guru mengajar menggunakan metode konvensional dengan metode ceramah dan tidak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. 73% siswa setuju bahwa guru dalam mengajar kurang maksimal menggunakan fasilitas sekolah seperti laboratorium, komputer dan infocus. Dan untuk variasi penggunaan metode dan media pembelajaran 62% siswa berpendapat bahwa guru dalam mengajar tidak variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, artinya kurangnya kreativitas guru saat mengajar karena masih

menggunakan metode yang sama secara terus - menerus yang membuat siswa menjadi bosan mengikuti kegiatan belajar, hasil prasurvey dapat dilihat dilampiran halaman 79.

Kompetensi menunjukkan ciri utama seorang guru dalam kepribadiannya yang mempengaruhi perilaku di tempat kerja. Kompetensi guru penting untuk memberikan pengajaran. Guru yang memiliki keterampilan, kompetensi dan pengetahuan akan menunjukkan guru yang profesional. Oleh karena itu, kompetensi guru harus dikembangkan agar penyelenggaraan pendidikan dapat lebih berkompeten. Guru profesional saat menjalankan pekerjaannya dapat menempatkan dirinya sesuai dengan keadaannya, serta mempunyai sikap yang mendukung dalam melaksanakan pekerjaannya. Kompetensi seorang guru diakui melalui sertifikasi, karena sertifikasi meningkatkan keahlian guru dalam mengajar dan mengukur kemampuannya. Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi guru tersertifikasi maupun belum tersertifikasi.

Tabel 1. 1 Sertifikasi & PPG (Pendidikan Profesi Guru) SDN Sudimara Timur 2

No	Pendidikan	Jumlah Guru Lulus Sertifikasi & PPG	Jumlah Guru Proses Sertifikasi & PPG	Jumlah Guru Belum Lulus Sertifikasi & PPG	Total
1	SMA	0	0	1	1
2	S1	25	8	9	42
3	S2	2	0	0	2
Jumlah seluruhnya		27	8	10	45

Sumber : data Tata Usaha SDN Sudimara timur 2 (2023).

Berdasarkan tabel pendidikan profesi guru menunjukkan masih banyak guru yang belum bersertifikasi kompetensi PPG (pendidikan profesi guru) diartikan bukti nyata bahwa seorang pendidik telah memenuhi standar profesional yang ditetapkan. Idealnya guru memiliki sertifikat penunjang kompetensi selain PPG (pendidikan profesi guru) contohnya guru bahasa inggris memiliki toefl sebagai penunjang kompetensi, namun di SDN Sudimara timur 2 belum ada guru yang memiliki sertifikat penunjang kompetensi lainnya. Untuk perbandingan antara

jumlah murid dengan guru, untuk jumlah seluruh murid hingga saat mencapai 659 dengan jumlah guru 44 orang. Dari data tersebut perbandingan antara jumlah murid dan guru yang ideal dilihat Berdasarkan Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru, dan Rasio Murid Guru, untuk jenjang SD rasio idealnya 20:1. Dari jumlah rasionya ideal, tetapi tingkat kompetensi dan profesionalisme guru saat mengajar masih kurang baik.

Pelatihan kerja merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan (Thabroni, 2022:68).Tentunya proses tersebut mengacu pada penyelenggaraan pendidikan yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan. Pelatihan dapat membuat tenaga pendidik memiliki semangat baru dan menciptakan kreativitas yang lebih baik dalam melakukan aktivitas sesuai dengan peran dan bidangnya masing – masing. Berdasarkan ideal pelatihan guru dan hasil pra survei di SDN Sudimara Timur 2 jenis pelatihan yang telah diterapkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 2 Ideal pelatihan guru

No	Pelatihan	Lama bekerja	Penjelasan
1.	Public speaking & Ice breaking	< 1 tahun	Pelatihan public speaking & ice breaking sangat penting untuk guru yang masih baru namun masih banyak guru yang belum mengikuti pelatihan tersebut
2.	Pengembangan kurikulum	1-5 tahun	Pelatihan pengembangan kurikulum adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang menimplementasikan dan
			mengevaluasi kurikulum Pendidikan, meski penting namun di SDN Sudimara timur 2 belum banyak guru yang mengikuti pelatihan ini

3.	Pembuatan media pembelajaran kreatif, Mentoring dan coaching	>5 tahun	Pembuatan media pembelajaran kreatif, Mentoring dan coaching sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran guru. Namun, belum banyak guru yang mengikuti kegiatan ini
----	---	----------	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pelatihan guru idealnya harus mempertimbangkan masa kerja, karena kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru pemula berbeda dengan guru berpengalaman. Pada tahap awal mengajar, pelatihan harus lebih focus pada pengenalan metode pengajaran efektif, manajemen kelas, dan pengembangan kurikulum. Guru pemula sering kali perlu dukungan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan menemukan gaya mengajar yang efektif. Untuk guru yang lebih senior, pelatihan dapat lebih berfokus pada mentoring dan coaching, baik untuk rekan sejawat maupun untuk siswa, guru berpengalaman seringkali memiliki wawasan berharga yang dapat dibagikan dengan generasi guru baru dan pelatihan dalam teknik mentoring dapat membantu mereka memaksimalkan kontribusinya.

Tabel 1. 3 Pelatihan Guru SDN Sudimara Timur 2

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda sering mengikuti pelatihan terkait penilaian pembelajaran?	6	4
No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan cara membuat dan mengembangkan bahan ajar?	5	5
3.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan metode pembelajaran?	3	7

4.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan terkait peningkatan kinerja?	2	8
Jumlah Responden		10	

Sumber : data diambil dari 10 Guru SDN Sudimara timur 2 (2023).

Hasil dari pra survey bahwa kegiatan pelatihan belum terjadwal secara rutin oleh lembaga sebagian besar guru-guru belum pernah mendapatkan pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan sebagai seorang guru. Dari data yang diperoleh masih banyak guru yang belum mengikuti pelatihan terkait materi penilaian pembelajaran, membuat dan mengembangkan bahan ajar, metode pembelajaran, dan peningkatan kinerja. Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas dan keprofesionalismenya. Pelatihan yang dilakukan terhadap guru agar mereka dapat memerankan tugas dan fungsinya dengan baik. Pelatihan juga perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar diterapkan secara optimal, karena pelatihan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kreativitas guru.

Selain pelatihan, kompetensi juga dapat meningkatkan kreativitas guru menurut (Susanti & Rohima, 2023:683) kompetensi adalah sesuatu yang mendasari karakteristik dari seseorang yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kompetensi gabungan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, dan profesionalisme .

Minimnya fasilitas sekolah merupakan suatu kondisi yang memprihatinkan karena dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, atau ruang kelas yang nyaman, dapat membatasi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima siswa, tetapi juga dapat

menurunkan motivasi belajar dan minat siswa terhadap kegiatan akademik. Kecakapan seorang guru dalam mengimplementasikan hal-hal yang terkait dengan profesionalisme yang terlihat dalam kemampuannya mengembangkan tanggung jawab melaksanakan peran dengan baik, berusaha mencapai tujuan pendidikan, dan melaksanakan perannya di dalam kelas hal ini sejalan dengan penelitian (Rofa"ah, 2016). Menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kreativitas guru. Karena kompetensi sangat penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kreativitas guru maka peneliti tertarik untuk meneliti penyebab rendahnya kreativitas guru di Indonesia dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan terhadap Kreativitas Guru (Studi Kasus di SDN Sudimara Timur 2).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kreativitas guru SDN Sudimara timur 2?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kreativitas guru SDN Sudimara timur 2?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kreativitas guru SDN Sudimara timur 2.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kreativitas guru SDN Sudimara timur 2.

b) Manfaat dari pelaksanaan Penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti lain dalam memahami ilmu manajemen sumber daya manusia dan dapat dijadikan referensi.
2. Manfaat secara Praktis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan bagi SDN Sudimara Timur 2, untuk mengetahui pengaruh

kompetensi dan pelatihan terhadap kreativitas guru SDN Sudimara timur 2.

1.4 Ruang lingkup atau pembatasan masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih fokus dan terarah, penulis membatasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah SDN Sudimara Timur 2 dengan faktor yang mempengaruhi kreativitas dibatasi hanya faktor kompetensi dan pelatihan.
2. Subjek peneliti adalah seluruh Guru SDN Sudimara Timur 2.
3. Pembahasan difokuskan pada deskripsi kondisi kompetensi, pelatihan, dan kreativitas Guru SDN Sudimara Timur 2.
4. Penelitian ini di mulai dari September 2023 sampai Agustus 2024.